

Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia

Yuwita Ariessa Pravasanti¹⁾, Wikan Budi Utami²⁾

^{1,2}ITB AAS Indonesia

*Email korespondensi: yuwita.akuntansi@gmail.com

Abstract

This study aims to obtain empirical evidence related to the influence of Indonesian Muamalat bank profitability. Characteristics of the influence of wadi'ah demand deposits, wadi'ah savings and mudharabah savings. This study uses secondary data with quarterly financial data population of PT. Bank Muamalat Indonesia from 2011 to 2018. The sampling technique uses quarterly financial data of PT. Bank Muamalat Indonesia has 32 data. The analytical tool used is multiple regression analysis. The results showed that the wadi'ah giro variable partially had a significant effect on profit / ROA. Show that t count is $2,356 \geq t$ table is 1,699 while the value of Sig. t $0.026 \leq \text{Sig.} \alpha$ 0.05. Wadi'ah savings variable partially has a significant effect on profit / ROA. Shows that t count is $-3,135 \leq t$ table is 1,699 while Sig. $0.004 \leq \alpha$ 0.05. Mudharabah savings variable partially has a significant effect on profit / ROA. Shows that t arithmetic of $-0.334 \leq t$ table of 1.699 while the value of Sig. α $0.741 \geq 0.05$, then H_0 is rejected and H_1 is accepted. The results showed that multiple regression analysis obtained the coefficient of determination (R^2) was 0.412 or equal to 41.2%. This means that Wadi'ah Giro, Wadi'ah Savings and Mudharabah Savings jointly affect bank profitability.

Keywords: Giro Wadiah, Mudharabah Savings, Profit, Wadiah Savings

Saran sitasi: Pravasanti, Y. A, & Utami, W. B. (2020). Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Profitabilitas Bank Muamalat di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 716-723.
doi:<http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1425>

DOI: <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1425>

1. PENDAHULUAN

Perbankan di Indonesia kini makin diramalkan dengan adanya Bank Syari'ah yang menawarkan produk keuangan dan investasi dengan cara yang berbeda dibanding bank konvensional yang sudah lama ada. Berkembangnya Bank Syari'ah ditunjukkan dengan berbagai macam produk yang ditawarkan. Mulai dari produk penghimpunan dana dan pembiayaan, produk tersebut yang berguna untuk kelancaran operasional Bank Syari'ah dalam menjalankan usahanya dan memperoleh laba. Masyarakat yang menempatkan dananya dalam bentuk simpanan akan mendapatkan bonus yang besar tergantung pada bank syari'ah (Ismail, 2014). Dalam waktu yang relatif singkat perbankan syari'ah telah mampu memperlihatkan kemajuan yang cukup signifikan dan perbankan syari'ah dinilai berhasil mempertahankan eksistensinya dalam sistem perekonomian Indonesia.

Undang – undang Perbankan Syari'ah No. 21 Tahun 2008 menyatakan bahwa perbankan syari'ah

adalah segala sesuatu yang menyangkut tentang bank syari'ah dan unit usaha syari'ah, mencakup kelembagaan, kegiatan usaha, serta cara dan proses dalam melaksanakan usahanya. Bank syari'ah adalah bank yang menjalankan kegiatan usahanya berdasarkan prinsip syari'ah dan menurut jenisnya terdiri atas Bank Umum Syari'ah (BUS), Unit Usaha Syari'ah (UUS), dan Bank Pembiayaan Rakyat Syari'ah (BPRS).

Bank syari'ah di Indonesia lahir sejak 1992 dan pada tahun yang sama berdiri pula bank syari'ah pertama yakni Bank Muamalat Indonesia (BMI). Pada tahun 1992-1999, perkembangan Bank Muamalat Indonesia masih stagnan. Di tengah krisis moneter yang melanda Indonesia (1997-1998) banyak bank di Indonesia yang mengalami likuidasi, namun Bank Muamalat mampu bertahan. PT Bank Muamalat Indonesia (BMI) sudah memiliki puluhan Kantor Cabang (KC), Kantor Cabang Pembantu (KCP) dan Kantor Kas (KK) yang tersebar di beberapa kota besar. Dengan Visi “Menjadi bank syari'ah

utama di Indonesia, dominan di pasar spiritual, dikagumi di pasar rasional”, dan Misi “Menjadi ROLE MODEL Lembaga Keuangan Syari’ah dunia dengan penekanan pada semangat kewirausahaan, keunggulan manajemen dan orientasi investasi yang inovatif untuk memaksimalkan nilai bagi *stakeholder*.

Dana Pihak Ketiga (DPK) merupakan dana yang diperoleh dari masyarakat dalam arti masyarakat sebagai individu, perusahaan, pemerintah, rumah tangga, koperasi, yayasan, dan lain-lain baik dalam mata uang rupiah maupun valuta asing (Rivai, 2013:172). DPK bisa diperoleh dari produk- produk seperti Giro *Wadi’ah*, Tabungan *Wadi’ah* dan Tabungan *Mudharabah*. DPK berfungsi untuk menjaga kelancaran operasional Bank Syari’ah, maka semakin bertambah DPK, akan memberikan profitabilitas yang baik pula jika pemanfaatan DPK dijalankan dengan optimal. Dana dari pihak ketiga apabila dimanfaatkan dengan baik tentunya akan berpengaruh terhadap Profitabilitas Bank Syari’ah. Profitabilitas bank perlu mengetahui kemampuan calon debitur dalam menciptakan laba dari asset dan modal yang di investasikan. Analisis rasio *profitability* dapat dilakukan dengan mengukur *return on asset* dan *return on equity* (Ismail, 2014).

2. METODE PENELITIAN

Tipe penelitian yang digunakan peneliti adalah data Kuantitatif. Jenis data yang digunakan merupakan data sekunder, berupa data laporan keuangan yang diperoleh dari neraca keuangan triwulan pada Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 – 2018. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik *nonprobability sampling* yang diambil dari data laporan keuangan triwulan pada tahun 2011 sampai 2018 dengan 32 data laporan keuangan. Penelitian ini menggunakan 4 variabel sebagai variabel yang akan dianalisis.

- a. Variabel Independen. Variabel Independen atau variabel bebas sering disebut *stimulus*, *predicator*, *antecedent* adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat) (Sugiyono, 2012). Variabel independen dalam penelitian ini adalah Giro Wadi’ah (X1), Tabungan Wadi’ah (X2), dan Tabungan Mudharbah (X3).
- b. Variabel dependen. Variabel dependen atau terikat sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen adalah variabel yang dipengaruhi atau

yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2012:59). Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Profitabilitas (ROA) yang dilambangkan dengan Y.

Adapun hasil pengujian yang dilakukan dalam penelitian adalah sebagai berikut:

- a. Uji Statistik Deskriptif. Sugiyono (2014) menyatakan bahwa Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan untuk umum atau generalisasi. Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-rata (mean), seberapa jauh data bervariasi dan sebagainya.
- b. Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik adalah persyaratan statistik yang harus dipenuhi pada analisis regresi linear berganda yang berbasis *ordinary least square* (OLS). Uji asumsi klasik terdiri dari:
 - 1) Uji Normalitas. Uji normalitas bertujuan apakah dalam model regresi variabel dependen dan variabel independen mempunyai kontribusi atau tidak. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan koreksi Lilliefors.
 - 2) Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah satu model regresi terdapat korelasi antar variabel bebas (independen). Nilai pengujian multikolinearitas dilakukan dengan melihat nilai *Variance Inflation Factor* (VIF) atau *tolerance* masing-masing dana pihak ketiga, *non performing finance*, dan bagi hasil. Kriteria pengujian menyatakan apabila nilai VIF lebih kecil dari 10 atau nilai *tolerance* lebih besar dari 0.1 maka dinyatakan tidak terdapat gejala multikolinier.
 - 3) Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan *Glejser Test*.
 - 4) Uji Autokorelasi. Uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada

kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Penguji autokolerasi dilakukan dengan *durbin waton*, dengan membandingkan nilai *durbin waton* hitung (d) dengan nilai *durbin waton* tabel, yaitu batas atas (du) dan batas bawah (dL) (Ghozali, 2012).

c. Pengujian Hipotesis

- 1) Analisis Regresi Berganda. Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini, yang modelnya sebagai berikut:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + \varepsilon$$

- 2) Uji t (Uji Parsial). Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen. Rancangan pengujian hipotesis statistik ini untuk menguji ada tidaknya pengaruh secara parsial antara variabel independen (X) yaitu Giro *Wadi'ah* (X_1), Tabungan *Wadi'ah* (X_2), Tabungan *Mudharabah* (X_3) terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 - 2018 (Y).
- 3) Uji F (Simultan). Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama (Gujarati, 2001). Uji F dalam

penelitian ini digunakan untuk menguji signifikansi pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, dan tabungan *Mudharabah* terhadap Profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia Tahun 2011 – 2018.

- 4) Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Nilai koefisien determinasi adalah diantara nol dan satu. Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variabel- variabel dependen sangat terbatas. Nilai yang mendekati satu berarti *variabel-variabel independent* memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variabel-variabel dependen (Ghozali, 2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Hasil penelitian

a. Statistik Deskriptif Variabel Penelitian

Statistik deskriptif berusaha menjelaskan atau menggambarkan berbagai karakteristik data, seperti berapa rata-rata (*mean*), seberapa jauh data bervariasi dan sebagainya. Perhitungan statistik deskriptif dalam penelitian ini meliputi: jumlah sampel, nilai maksimum, nilai minimum, rata-rata dan standart deviasi.

Tabel 1
Statistik Deskriptif

	N	Min	Max	Mean	Std. Dev
Giro_ Wadi'ah	32	1870625	4962349	3364641.56	789891.019
Tab_ Wadi'ah	32	444689	3578178	1839153.84	843728.138
Tab_ Mudharabah	32	1257421	14563282	9096085.03	2710841.726
ROA	32	0,000232	0,008700	0,00269372	0,002782426
Unstandardized Residual	32	-0,00369	0,00545	0,0000000	0,00213390
Valid N (listwise)	32				

Sumber: Hasil Pengolahan Data SPSS23

Dari tabel di atas dengan jumlah 32 sampel pada variabel giro *wadi'ah* di PT. Bank Muamalat Indonesia tahun 2011 – 2018 diketahui bahwa nilai minimum sebesar Rp. 1.870.615, nilai maksimum sebesar Rp 4.962.349 dan nilai rata-rata sebesar Rp 336.464.156 dengan standart deviasi sebesar Rp 789.891.019. Tabungan *wadi'ah* diketahui nilai minimum sebesar Rp. 444.689, nilai maksimum

sebesar Rp 3.578.178, dan nilai rata – rata sebesar Rp 1.839.153.840 dengan standar deviasi sebesar Rp 843.728.138. Selanjutnya tabungan *mudharabah* diketahui bahwa nilai minimum Rp 1.257.421, nilai maksimum sebesar Rp 14.563.282, dan nilai rata – rata sebesar Rp 9.096.085.030 dengan standar deviasi sebesar Rp. 2.710.841.726. Variabel Profitabilitas Bank dengan jumlah 32 sampel laporan

keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia diketahui nilai minimum sebesar 0.00 nilai maksimum sebesar 0.01 dan nilai rata – rata sebesar 0.00 dengan standar deviasi sebesar 0.00.

- b. Uji Asumsi Klasik. Uji asumsi klasik terdiri dari:
- 1) Uji Normalitas. Alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji Kolmogorov-Smirnov dengan koreksi Lilliefors.

Tabel 2
Hasil Uji Normalitas

N		32
Normal	Mean	0,0000000
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	0,00210062
Most Extreme	Absolute	0,189
Differences	Positive	0,189
	Negatif	-.0,109
Test Statistic		0,189

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Hasil analisis terhadap asumsi normalitas dengan *Kolmogorov Smirnov* terhadap nilai residual dari persamaan regresi menunjukkan nilai nilai signifikansi $0,105 \geq 0,05$ artinya data tersebut berdistribusi normal.

- 2) Uji Multikolinearitas. Uji multikolinearitas bertujuan untuk menguji apakah satu model

Tabel 4
Hasil Uji Heteroskedastisitas

	Unstandardized Coefficients		Standar dized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,001	0,001		1.164	0,254
Giro_Wadi'ah	5.237E-10	0,000	.324	1.556	0,131
Tab_Wadi'ah	-2.357E-10	0,000	-.156	-.780	0,442
Tab_Mudharabah	-1.000E-10	0,000	-.212	-.922	0,364

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa nilai signifikansi (sig.) variabel giro wadi'ah 0,131, variabel tabungan wadi'ah 0,442, variabel tabungan mudharabah 0,354. Hasil ini berarti variabel giro wadi'ah, tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah lebih besar dari 0,05 maka kesimpulannya adalah tidak terjadi gejala heteroskedastisitas dalam model regresi.

- 4) Uji Autokolerasi. Uji autokolerasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi ada

regresiterdapat kolerasi antar variabel bebas (independen). Hasil uji multikolinearitas dapat dilihat ditabel 3.

Tabel 3
Hasil uji multikolinearitas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Giro_Wadi'ah	0,718	1,392
Tab_Wadi'ah	0,780	1,282
Tab_Mudharabah	0,587	1,704

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Dari hasil di atas dapat diketahui bahwa *VIF* variabel giro wadi'ah 1,392, variabel tabungan wadi'ah 1,282, variabel tabungan mudharabah 1,704. Hasil ini berarti variabel giro wadi'ah, tabungan wadi'ah dan tabungan mudharabah, kurang dari 10 berarti bahwa dalam model regresi tidak terdapat gejala multikolinearitas.

- 3) Uji Heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Pengujian asumsi heteroskedastisitas dapat dilakukan menggunakan *Glejser Test*.

kolerasi antara kesalahan pengganggu pada periode – t dengan kesalahan pengganggu pada periode t-1 (sebelumnya).

Tabel 5
Hasil Uji Autokorelasi

Nilai dU	Nilai d hitung	Nilai 4 - dU
1,6505	1,891	3.139

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Dari tabel di atas menjelaskan nilai d hitung lebih besar dari du tabel dan kurang

dari 4 – du. Hal ini menunjukkan bahwa tidak ada autokorelasi dalam model regresi tersebut.

c. Pengujian Hipotesis

- 1) Analisis Regresi Berganda. Analisis regresi digunakan untuk menguji kebenaran hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini.

Berdasarkan pengujian data, hasil regresi berganda untuk menguji pengaruh giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah* dan tabungan *mudharabah* terhadap profitabilitas PT. Bank Muamalat Indonesia ditunjukkan pada tabel dibawah ini:

Tabel 6
Hasil uji regresi berganda

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	0,002	0,002		0,836	0,410
Giro_Wadi'ah	0,000000001420	0,000	,403	2,356	0,026
Tab_Wadi'ah	-0,000000001697	0,000	-,515	-3,135	0,004
Tab_Mudharabah	-0,0000000006478	0,000	-,063	-0,334	0,741

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Berdasarkan tabel di atas, maka diperoleh persamaan regresi sebagai berikut:

$$Y = 0,002 + 0,000000001420X_1 - 0,000000001697X_2 - 0,0000000006478X_3$$

- a) Konstanta sebesar 0,002 satu satuan menyatakan bahwa apabila variabel giro *wadi'ah*, tabungan *wadi'ah*, dan tabungan *mudharabah* dalam keadaan konstan (tetap) maka profit yang diperoleh sebesar 0,002 satu satuan.
- b) Koefisien regresi X_1 sebesar 0,000000001420 satu satuan menyatakan bahwa setiap peningkatan (karena tanda positif) 1 giro *wadi'ah*, tingkat profit akan meningkat sebesar 0,000000001420 satu satuan. Dan sebaliknya jika giro *wadi'ah* turun sebesar 1 satuan, maka laba juga diprediksi akan mengalami penurunan sebesar 0,000000001420 satu satuan dengan anggapan X_2 dan X_3 tetap.
- c) Koefisien regresi X_2 sebesar - 0,000000001697 satu satuan menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan, tabungan *wadi'ah* akan menaikkan profit sebesar 0,000000001697 satu satuan. Dan sebaliknya jika tabungan *wadi'ah* naik sebesar 1 satuan, maka profit diprediksi juga mengalami penurunan sebesar 0,000000001697 satu

satuan.

- d) Koefisien regresi X_3 sebesar - 0,0000000006478 satu satuan menyatakan bahwa setiap penurunan 1 satuan, tabungan *mudharabah* akan menaikkan profit sebesar 0,0000000006478 satu satuan. Dan sebaliknya jika tabungan *mudharabah* naik sebesar 1 satuan, maka profit diprediksi juga mengalami turun sebesar 0,0000000006478 satu satuan
- 2) Uji t (Uji Parsial). Uji t digunakan untuk menguji seberapa jauh pengaruh variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini secara individual dalam menerangkan variabel dependen.

Tabel 7
Hasil uji t

No	Variabel	t Hitung	t Tabel	Keterangan
1	Giro Wadi'ah	2,356	1,69913	Ho diterima
2	Tabungan Wadi'ah	-3,135	1,69913	Ho diterima
3	Tabungan Mudharabah	-0,334	1,69913	Ho ditolak

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Dari tabel di atas maka untuk menguji signifikan Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah* terhadap profit adalah sebagai berikut:

- a) Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa variabel giro *wadi'ah* t hitung sebesar $2,356 \geq t$ tabel sebesar 1,699. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar $0,026 \leq$ signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05, maka disimpulkan secara parsial Giro *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap profit.
- b) Berdasarkan hasil perhitungan di atas, menunjukkan bahwa variabel tabungan *wadi'ah* t hitung sebesar $-3,135 \leq t$ tabel sebesar 1,699. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar $0,004 \leq$ taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05, maka disimpulkan koefisien regresi Tabungan *Wadi'ah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
- c) Berdasarkan hasil perhitungan diatas, menunjukkan bahwa variabel tabungan *mudharabah* t hitung sebesar $-0,334 \leq t$ tabel sebesar 1,699. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. sebesar $0,741 \geq$ taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05 maka koefisien regresi Tabungan *Mudharabah* adalah secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profit.
- 3) Uji F (Simultan). Uji F diperlukan untuk mengetahui pengaruh variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara bersama-sama.

Tabel 8
Hasil Uji F

Model	Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Regression	0,000	3	0,000	6,535	,002 ^b
Residual	0,000	28	0,000		
Total	0,000	31			

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Output di atas (ANOVA), terbaca nilai Fhitung sebesar 6,535 dengan tingkat signifikansi 0,002. Oleh karena probabilitas $0,002 \leq 0,05$, maka Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas.

- 4) Koefisien Determinasi (R^2). Koefisien Determinasi (R^2) mengukur seberapa jauh

kemampuan model dalam menerangkan variabel-variabel dependen. Tabel 9 menunjukkan hasil koefisien determinasi (R^2)

Tabel 9
Hasil Uji koefisien Determinasi (R^2)

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,642 ^a	0,412	0,349	0,002245308

Sumber : Hasil Pengolahan Data SPSS23

Besarnya angka koefisien determinasi (*R Square*) adalah 0,412 angka tersebut mengandung arti bahwa Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah* dan Tabungan *Mudharabah* berpengaruh terhadap profitabilitas bank sebesar 41,2%. Sedangkan sisanya ($100\% - 41,2\% = 58,8\%$) dipengaruhi oleh variabel lain di luar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak di teliti.

3.2. Pembahasan

- a. Pengaruh Giro *Wadi'ah* (X1) terhadap Profitabilitas (Y) adalah t hitung sebesar $2,356 \geq t$ tabel sebesar 1,699. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar $0,026 \leq$ signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05, maka disimpulkan secara parsial Giro *Wadi'ah* berpengaruh signifikan terhadap profit. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh febriyanti dan Afifudin, bahwa Giro *Wadi'ah* berpengaruh signifikansi terhadap profitabilitas perbankan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Pengujian Giro *wadi'ah* 2.142 dengan probabilitas sebesar 0.042. Hasil pengujian tersebut | statistik uji t | > | t tabel | (2.056). Probabilitas < level significance ($\alpha=5\%$). Hal ini berarti terdapat pengaruh yang signifikan Giro *Wadi'ah* terhadap Profitabilitas.
- b. Pengaruh Tabungan *Wadi'ah* (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah t hitung sebesar $-3,135 \leq t$ tabel sebesar 1,699. Dalam tabel *Coefficients* diperoleh nilai sig. t sebesar $0,004 \leq$ taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05, maka disimpulkan koefisien regresi Tabungan *Wadi'ah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank. Hal ini selaras dengan

penelitian yang dilakukan oleh Lutfiyah dan Dina, bahwa Tabungan *Wadi'ah* memiliki pengaruh signifikan terhadap laba yang dapat diidentifikasi dari taraf signifikansi Tabungan *Wadi'ah* yaitu 0,024 lebih kecil dari 0,05.

- c. Pengaruh Tabungan *Mudharabah* (X2) terhadap Profitabilitas (Y) adalah t hitung sebesar $-0,334 \leq t$ tabel sebesar 1,699. Dalam tabel *Coefficients*, diperoleh nilai sig. sebesar $0,741 \geq$ taraf signifikansi ($\alpha=5\%$) 0,05 maka disimpulkan koefisien regresi Tabungan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profit. Hal ini selaras dengan penelitian yang dilakukan oleh Aditiya dan Hania bahwa Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh yang signifikan terhadap Profitabilitas, bahwa t hitung untuk Dana Pihak Ketiga adalah sebesar -0,828, pada t tabel dengan dk 17 ($n-3=20-3$) dan taraf signifikansi 0,05 diperoleh 2,109 karena t -hitung $<$ t -tabel maka H_0 diterima dan H_a ditolak.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan data dan hasil analisis yang telah dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

- Giro *Wadi'ah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
- Tabungan *Wadi'ah* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
- Tabungan *Mudharabah* secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.
- Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah* secara simultan berpengaruh signifikan terhadap profitabilitas bank.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terimakasih kepada LPPM ITB AAS yang telah mendukung hingga terselesainya penelitian ini, selain itu kami juga berterimakasih kepada tim JIEI atas publikasi penelitian ini.

6. REFERENSI

Abdul Ghofur Ansori. 2009. *Perbankan Syariah di Indonesia*. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press

Agza, Yunita dan Darwanto. 2017. "Pengaruh Pembiayaan Murabahah, Musyarakah, Dan Biaya Transaksi Terhadap Profitabilitas Bank Pembiayaan Rakyat Syariah." *Iqtishadia: Jurnal kajian ekonomi dan bisnis islam* Volume 10 No 1 2017.

Arifin, Zainul. 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Jakarta: Alfabeta bekerjasama dengan Tazkia Institut: PT. Syaamil Cipta Media

AW Febriyanti dan Afifudin A. 2019. Analisis Pengaruh Giro *Wadi'ah*, Tabungan *Mudharabah*, dan Deposito *Mudharabah* Terhadap Profitabilitas Bank Syariah yang Terdaftar di BEI. *E-JRA*. Vol. 08. No. 02 Februari 2019. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Islam Malang

Dendawijaya, Lakman. 2003. *Manajemen Perbankan*. Jakarta: Ghalia Indonesia

Departemen Agama RI. 2006. *Al-Qur'an Terjemah Bahasa Indonesia*, Kudus: Menara Kudus

Fathony, Achmad Aditiya dan Agustina, Rizqi Hania. 2018. "Pengaruh Dana Pihak Ketiga Dan Pembiayaan Musyarakah Terhadap Tingkat Profitabilitas Pada Pt. Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (Bprs) Al Ihsan Periode 2012–2016." *Jurnal Ilmiah Akuntansi* 9.3 (2018):21-47

Ghozali, Imam. 2012. *Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Ghufron Hasan, *Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Non Performing Financing, Rasio Biaya, Capital Adequacy Ratio, Financing to Deposit Ratio, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*, (Yogyakarta: UIN Sunan Kalijaga, 2014), hal 94.

Ghozali, Imam. 2013. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Edisi Ketujuh. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro

Gujarati, Damodar. 2001. *Ekonometrika Dasar*. Jakarta: Erlangga

Haeruddin, Ikhwan Maulana. 2016. "Mudharabah Savings Influence On Profitability At Shariah Banks (Makassar, Indonesia)". *Actual Problems Of Economics* 2:176

Harifah, Mugi Laila, dkk. (2016). "The Impact Of Roa, Bopo, And Fdr To Indonesian Islamic Bank's Mudharabah Deposit Profit Sharing." *Etikonomi* Volume 15 (1) hal 19-30.

- Imamul Arifin. *Membuka Cakrawala Ekonomi*. (Jakarta: Setia Purna Inves 2007) Ismail. 2014. *Perbankan Syari'ah*. Jakarta: Kencana
- Kasmir. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: Penerbit PT. Rajagrafindo Persada
- Kasmir. 2014. *Dasar – dasar Perbankan*. Cetakan Ke Duabelas. Jakarta: PT. Rajagrafindo Persada
- Muhadjir, Neong. 1996. *Metode Penelitian Kualitatif*. Edisi Ke-3. Yogyakarta: Rake Sarasin
- Muhammad. 2004. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Yogyakarta : Ekonisia
- Muhamad. 2014. *Manajemen Dana Bank Syari'ah*. Jakarta:Penerbit PT. Rajagrafindo Persada
- Muhammad.2005. *Bank Syari'ah: Problem dan Prospek Perkembangan di Indonesia*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Nawawi. 2011. *Manajemen Sumber Daya Manusia: Untuk Bisnis yang Kompetitif*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press
- Rachmawati, Windasari, Abdul Karim dan Abdul Manan. 2017. Optimilisasi Pembiayaan Murabahah Berprinsip Bagi Hasil Pada Bank Syari'ah di Indonesia 2010 – 2015. *Jurnal Dinamika Sosial Budaya*. Vol 20. No. 2. Desember 2018. pp158-170. p-ISSN: 1410-9859& e-ISSN: 2580-8524
- Sugiyono. 2010. *Statistic Non Parametric Untuk Penelitian*. Bandung: Penerbit CV. Alfabeta
- Sugiyono. 2012. *Statistic Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta
- Sugiyono. 2014. *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Sutan Remy Syahdeini. *Perbankan Syari'ah dan Kedudukannya dalam Tata Hukum di Indonesia*. Jakarta: Pustaka Utama Grafiti
- UU No. 10 Tahun 1998, tentang perubahan terhadap UU No 7 tahun 1992. Dalam www.bi.go.id
- Taswan. 2005. *Akuntansi Perbankan*, Yogyakarta: UPP AMP YKPN.
- Viethzal Rivai, dkk. 2013. “*Commercial Bank Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*”. Edisi Pertama. Cetakan Pertama. Jakarta: Rajawali
- YA Pravasanti. 2018. *Pengaruh NPF dan FDR Terhadap CAR dan Dampaknya Terhadap ROA Pada Perbankan Syariah Di Indonesia*. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 2018